

Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Pembentukan Kata pada Penulisan Teks Eksposisi Terhadap Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 5 Wajo Kajian Morfologi

Arisa¹, Ahmad Ghazali², Sutrisman³, Nur Rahmi⁴, Nurul Hidayah⁵
¹²³⁴⁵Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Puangrimanggalatung

¹email andiarisa01@gmail.com

²email anggazhalee@gmail.com

³email sutrisman.basir@gmail.com

⁴email nurrahmi.sarif1@gmail.com

⁵email nurulhidayahnh1901@gmail.com

Abstract: Analysis of Language Errors in Word Formation in Exposition Text Writing for Class X MIPA 1 Students of SMA Negeri 5 Wajo Morphological Studies. This study aims to describe the form of language errors in writing exposition texts for class X MIPA 1 SMA Negeri 5 Wajo students using morphological studies. This type of research uses qualitative descriptive research methods. This research was carried out directly at SMA Negeri 5 Wajo to obtain qualitative description data. The object of this study is a language error in word formation in the writing of exposition texts for students of class X MIPA 1 SMA Negeri 5 Wajo: Morphological Studies. The technique of collecting the results of the analysis and discussion of this research can be found in the form of language errors in the field of morphology, namely errors in the process of forming the basic word into the word affix (duplication). A morphemic process that repeats the basic word form, either in whole, in part, or with changes in sound and (composition). Based on the results of the processed research data, it was found that language errors in affiliations were 26 words, errors were made in duplication, which was 3 words, and there were no language errors in composition. In addition to language errors at the morphological level, students also make language mistakes such as word writing errors and preposition writing errors.

Keywords: *Language Errors, Word Formation, Exposition Text*

Abstrak: Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Pembentukan Kata pada Penulisan Teks Eksposisi Terhadap Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 5 Wajo Kajian Morfologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa pada penulisan teks eksposisi terhadap siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 5 Wajo menggunakan kajian morfologi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di SMA Negeri 5 Wajo untuk mendapatkan data deskripsi kualitatif. Objek penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam pembentukan kata pada penulisan teks eksposisi terhadap siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 5 Wajo: Kajian Morfologi. Teknik pengumpulan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dapat ditemukan bentuk kesalahan berbahasa pada bidang morfologi yaitu kesalahan pada (afiksasi) proses pembentukan kata dasar menjadi kata imbuhan (reduplikasi). Proses morfemis yang mengulang bentuk kata dasar, baik secara keseluruhan, sebagian, maupun dengan perubahan bunyi dan (komposisi). Berdasarkan hasil olahan data penelitian ditemukan kesalahan berbahasa pada afiksasi yaitu sebanyak 26 kata, kesalahan berbahasa pada reduplikasi yaitu sebanyak 3 kata, dan tidak terdapat kesalahan berbahasa pada komposisi. Selain kesalahan berbahasa pada tataran morfologi, siswa juga melakukan kesalahan berbahasa seperti kesalahan penulisan kata dan kesalahan penulisan kata depan.

Kata kunci: *Kesalahan Berbahasa, Pembentukan Kata, Teks Eksposisi*

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi baik langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung dan tidak langsung berbeda dalam pelaksanaannya. Komunikasi langsung sebagai komunikasi dua arah, sehingga ada orang

kedua. Komunikasi tidak langsung, tidak memerlukan hadirnya seseorang pembicara karena sudah dapat terselenggara melalui tulisan (Ningsih, 2012). Mata pelajaran Bahasa Indonesia mengintegrasikan aspek sastra ke dalam empat aspek keterampilan berbahasa menyimak,

membaca, berbicara, dan menulis. Khusus dalam keterampilan menulis, dapat diklasifikasikan ke dalam menulis sastra dan nonsastra (Supriadi, 2015).

Menurut (Keraf, 2004) bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Sedangkan menurut (Wibowo, 2001) bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna serta berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang mempunyai sifat arbitrer serta konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan serta pikiran.

Morfologi menjadi penting dalam pembelajaran bahasa karena memiliki peran penting dalam pembentukan morfem dan kata sebagai dasar pembentukan frase, klausa, kalimat, paragraf, serta wacana (Nurhayati, 2021).

Dalam arti luas morfologi merupakan satu sistem dari suatu bahasa, sehingga struktur kata yang senantiasa membentuk kalimat-kalimat tentu mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan jenis kata atau makna yang dikehendaki oleh penutur atau penulisnya. Morfologi mempunyai keleluasaan dalam proses pembentukan morfem dan kata, baik dalam morfem bebas maupun morfem terikat (Sintia et al., 2019).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan kunjungan di SMA Negeri 5 Wajo, hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia. Para siswa memenuhi tugas yang diberikan dan mampu membuat bahasa tulis. Namun, hasil tulisannya masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan berbahasa khususnya pada

bidang morfologi dan masih menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku, serta susunan kata-kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Munnal Haniah, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, bukan angka dan disampaikan dalam bentuk verbal (Anggito & Setiawan, 2018). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2014) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, ayau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.

Hal tersebut, berdasarkan beberapa simbol yang dianggap benar bahwa tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, karena hubungan penelitian harus mengambil tempat keperluan pemahaman lebih lanjut, yang berarti bahwa suatu fenomena atau kejadian harus diteliti secara keseluruhan.

Jadi, penelitian ini dilakukan secara langsung di SMA Negeri 5 Wajo untuk mendapatkan data deskriptif dari fenomena kesalahan berbahasa dalam pembentukan kata pada penulisan teks eksposisi terhadap siswa kelas X MIPA: Kajian Morfologi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Wajo, yang beralamatkan di Jalan Kemakmuran Ongkoe, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, khususnya pada siswa kelas X MIPA 1 semester

genap, tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2019.

Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 5 Wajo yang berjumlah 20 peserta didik, dengan peserta laki-laki 8 dan peserta perempuan 12, sedangkan yang menjadi data pada penelitian ini adalah karangan atau teks eksposisi terhadap siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 5 Wajo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai kesalahan berbahasa khususnya bidang morfologi hasil dari tulisan siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 5 Wajo. Dari 20 siswa terdapat kesalahan berbahasa pada tataran morfologi, khususnya bidang afiksasi, reduplikasi, dan komposisi (Harisal et al., 2020). Afiksasi adalah bentuk terikat yang dipakai untuk menurunkan kata dinamakan afiks atau imbuhan. Dalam bahasa Indonesia dibedakan adanya morfem afiks yang disebut: *prefiks* (awalan), *infiks* (sisipan), *sufiks* (akhiran), dan *konfiks* (gabungan awalan dan akhiran). Reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar. Komposisi adalah hasil dan proses penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar (biasanya berupa akar maupun bentuk berimbuhan) untuk mewedahi suatu konsep yang belum tertampung dalam sebuah kata.

Selain kesalahan berbahasa pada tataran morfologi, siswa yang melakukan kesalahan berbahasa seperti kesalahan penulisan kata dan kesalahan penulisan kata depan. Kesalahan berbahasa tersebut dapat dilihat pada contoh berikut.

1. Kesalahan penulisan kata
 - a. ...pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, dan pramuka pendega. (Data 1)
 - b. ... pendidikan adalah senjata yang ampuh untuk mengubah perekonomian dunia. (Data 2)
 - c. ... bisa jadi akan banyak investor asing *ber datangan*. (Data 2)
 - d. ... menyembuhkan *keputian* di area kewanitaan. (Data 3)
 - e. ... ada juga manfaat lain yaitu *mengembuhkan*. (Data 3)
 - f. ... dapat dilihat dari jumlah *salurangsungai* yang terhalang sampah. (Data 4)
 - g. ... banjir yang *menimpah* mereka. (Data 4)
 - h. ... meningkatkan perekonomian *dlam* Negeri. (Data 5)
 - i. ... penyebar agama Islam sudah membagi wayang *memjadi* tiga. (Data 13)
 - j. ... pemerintah sudah *mewujudlan* pendidikan karkter. (Data 15)
 - k. ... pelajar sering merasa bosan *karna* terlalu lama di sekolah. (Data 20)

Analisis kesalahan

Kalimat pada data tersebut dalam bahasa tulis atau lisan ragam resmi kurang tepat, dikarenakan ditemukan kesalahan penulisan pada kata *pendega*, *yg*, *ber datangan*, *keputian*, *mengembuhkan*, *salurang*, *menimpah*, *dlam*, *memjadi*, *mewujudlan*, dan *karna*. Kata tersebut tidak sesuai dengan kaidah kata baku. Kesalahan penulisan kata pada kalimat-kalimat di atas disebabkan karena kurangnya fokus dan

penguasaan kaidah bahasa Indonesia dalam menulis. Kata tersebut yang benar yaitu *pandega, yang, berdatangan, keputihan, menyembuhkan, saluran, menimpa, dalam, menjadi, mewujudkan, dan karena*.

2. Kesalahan penulisan kata depan di-

- a. ... *dieramilenial* seperti sekarang ini membuang sampah tidak pada tempatnya. (Data 4)
- b. ... jarang *di temukan* di sekitar rumah. (Data 7)
- c. ... suku badui tidak mengenal budaya luar karena mereka tinggal *diperdalaman* hutan. (Data 8)
- d. ... badui luar lebih mengenal teknologi *di banding* badui dalam. (Data 11)
- e. ... sampah *dibumi* ini akan terus bertambah selama masih ada kegiatan. (Data 12)
- f. ... bukan membuangnya *disungai* supaya tidak merugikan. (Data 14)
- g. ... supaya tidak merugikan lingkungan dan orang *disekitar*. (Data 14)
- h. ... seseorang tidak *di lihat* dari kepintarannya. (Data 15)
- i. ... jenis tanaman yang *di jadikan* obat tradisional. (Data 17)
- j. ... sirik merah dapat *di pakai* menyembuhkan beberapa penyakit. (Data 17)

Analisis kesalahan

Pada kalimat di atas dikatakan salah dalam penggunaan kaidah kebahasaan, karena ditemukan kesalahan penulisan pada kata *diera, di temukan, diperdalaman, di banding, dibumi, disungai, di lihat, di jadikan, dan di pakai*. Penulisan kata depan di- ditulis serangkaian dengan nomina di, maka penulisannya dipisah sehingga berfungsi menunjukkan tempat. Kata tersebut yang benar *di era, ditemukan, di perdalaman, dibanding, di bumi, di sungai, dilihat, dijadikan, dan dipakai*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian mengenai “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Pembentukan Kata pada Teks Eksposisi Terhadap Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 5 Wajo: Kajian Morfologi tahun ajaran 2018/2019” dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari 20 siswa terdapat kesalahan berbahasa pada tataran morfologi, khususnya bidang afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Dari kesalahan berbahasa pada bidang morfologi tersebut, ditemukan kesalahan berbahasa pada afiksasi yaitu sebanyak 26 kata, kesalahan berbahasa pada reduplikasi yaitu sebanyak 3 kata, dan tidak terdapat kesalahan berbahasa pada komposisi. Selain kesalahan berbahasa pada tataran morfologi, siswa juga melakukan kesalahan berbahasa seperti kesalahan penulisan kata dan kesalahan penulisan kata depan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jejak Publisher.

Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Pembentukan Kata pada ...
(Arisa, Ahmad Ghazali, Sutrisman, Nur Rahmi, dan Nurul Hidayah)

- Harisal, Kanah, Dyah, W., & Solihin. (2020). Kontrastivitas Proses Pemajemukan Kata Benda Pada Bahasa Jepang Dan Bahasa Bugis. *Open Journal Systems*, 15(1), 3853–3862.
- Keraf, G. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Munnal Haniah. (2018). *Panduan Terlengkap PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)* (1st ed.). Laksana.
- Ningsih, R. (2012). *Analisis Variasi Kata Kerja Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambitahun Ajaran 2011/2012* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/19579>
- Nurhayati, S. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum Smk Tahun 2013 Edisi Revisi. *Wistara*, 4(1), 82–95.
- Sintia, M., Sudiana, I. N., & Nurjaya, I. G. (2019). Analisis Kesalahan Morfologi Pada Tuturan Siswa SMPN 3 Banjar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2), 204–215. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20403>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Supriadi, S. (2015). Strategi Mencari Pasangan dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*, 18, 66–70.
- Wibowo, W. (2001). *Manajemen Bahasa: Pengorganisasian Karangan Pragmatik Dalam Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.